

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan metakognitif siswa dalam pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar Laboratorium UPI Cibiru berada pada kategori sedang. Dianalisis dari sub komponennya, tingkat kemampuan pengetahuan diri, pengetahuan strategi dan pengetahuan tugas kognisi juga berada pada kategori sedang. Kemampuan pengetahuan tugas kognisi siswa menunjukkan frekuensi yang lebih banyak, menandakan jika pengetahuan tugas kognisi siswa tersebut lebih berkembang daripada pengetahuan diri dan pengetahuan strateginya.

Selanjutnya, tingkat pengalaman metakognitif siswa dalam pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar Laboratorium UPI Cibiru berada pada kategori sedang. Dianalisis dari sub komponennya, tingkat kemampuan perencanaan, kemampuan pemantauan dan kemampuan evaluasi juga berada pada kategori sedang. Kemampuan evaluasi siswa menunjukkan frekuensi yang lebih banyak, menandakan jika kemampuan evaluasi siswa tersebut lebih berkembang daripada kemampuan perencanaan dan pemantauannya.

Kemudian seiring dengan tingkat kemampuan metakognitif siswa, guru telah melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan metakognitif siswa dalam pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar Laboratorium UPI Cibiru. Proses pembelajaran tersebut diantaranya dilakukan dengan mengembangkan pengetahuan diri siswa melalui pemberian pemahaman tentang kemampuan yang mereka miliki, pemberian apresiasi agar siswa mendapat kepercayaan diri tentang kemampuannya, mengoreksi siswa apabila keliru agar siswa bisa mengukur kemampuannya sendiri, mengarahkan siswa untuk mempelajari materi sebagai upaya memperoleh pengetahuan faktual dan memfasilitasi siswa dalam mendapat pengetahuan melalui penggunaan pendekatan, metode, model dan media pembelajaran tertentu.

Yulianti Nurhasanah, 2021

ANALISIS KEMAMPUAN METAKOGNITIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR LABORATORIUM UPI CIBIRU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya, guru juga mengembangkan pengetahuan strategi siswa dengan membiasakan siswa belajar menggunakan strategi pemecahan masalah, merangkum, membuat peta konsep, menghafal lewat lagu, mengingat dengan strategi *mnemonic*, dan memahami dengan strategi analogi. Untuk mengembangkan pengetahuan tugas kognisi, dilakukan guru dengan cara memberi motivasi, memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat memahami tugas yang dimiliki dengan cara berdiskusi, memberi tips cara menyelesaikan tugas sesuai materi tertentu, memberi kebebasan untuk siswa menggunakan cara belajar yang lebih mereka pahami, dan mengingatkan siswa melalui Whatsapp grup, membuat *list* bagi yang sudah mengerjakan, agar memotivasi siswa lain yang belum mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan metakognitif siswa dalam pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan meningkatkan perencanaan, meliputi mengarahkan siswa untuk membuat jadwal pembelajaran setiap hari, menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan agar anak mempersiapkan segala sesuatunya sebelum belajar, dan memberikan tenggang waktu agar siswa dapat memperhitungkan berapa banyak waktu yang dia perlukan untuk mempelajari materi atau menyelesaikan tugas tertentu. Selanjutnya, guru juga meningkatkan kemampuan pemantauan siswa dengan cara mengarahkan untuk memeriksa kembali tugas yang telah diselesaikan dan mengoreksi dengan cara menandai bagian mana yang belum tepat. Guru juga kerap kali memonitor siswa untuk mengetahui pemahamannya dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan, meminta siswa untuk menceritakan atau menyampaikan apa yang telah dipelajari dan membantu siswa untuk memahami dengan cara menjelaskan kembali. Terakhir, guru mengembangkan aspek evaluasi dengan cara melakukan refleksi bersama siswa di akhir pembelajaran dan memberikan tindak lanjut berupa penugasan, latihan soal, pengulangan atau mengadakan pengayaan dan remedial untuk membantu siswa yang mencapai hasil belajar yang lebih baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

5.2.1.1 Kemampuan metakognitif siswa baik dari segi pengetahuan maupun pengalaman metakognitif berada dalam kategori sedang. Diharapkan guru dapat memiliki kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan metakognitif siswa, terutama dalam memberikan pemahaman bahwa siswa sedang bertanggung jawab terhadap kognitif dan aktivitas kognitifnya.

5.2.1.2 Untuk meningkatkan kemampuan metakognitif siswa menjadi lebih baik, proses pembelajaran perlu menempuh berbagai strategi yang mampu meningkatkan kemampuan metakognitif siswa, dengan memberikan arahan-arahan kepada siswa, mengembangkan tahap proses sadar belajar, tahap merencanakan belajar, tahap monitoring dan refleksi belajar, serta menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran yang dapat dilakukan secara jarak jauh salah satunya *Discovery Learning*, sehingga dapat meningkatkan kemampuan metakognitif siswa yang terdiri dari pengetahuan diri, pengetahuan strategi, pengetahuan tugas kognisi, perencanaan, pemantauan dan juga evaluasi.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu guru mengidentifikasi siswa yang membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan metakognitifnya, dan menjadi gambaran untuk lebih membenahi diri sehubungan dengan melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan metakognitif siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang penulis sarankan, yaitu:

- 5.3.1 Bagi guru, diharapkan lebih mendalami hal-hal berkaitan dengan kemampuan metakognitif agar dapat melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan metakognitif siswa secara lebih terarah dan pasti, sehingga dapat meningkatkan kemampuan metakognitif siswa yang masih berada pada kategori sedang menjadi tinggi.
- 5.3.1 Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat dampak dari pengukuran kemampuan metakognitif siswa, misalnya pada proses pembelajaran siswa itu sendiri.